

**MENDENGARKAN MURATTAL AL-QUR'ĀN
BAGI EMOSI ANAK AUTIS
DI SLBN PEMBINA PROVINSI ACEH**



Diajukan Oleh:

**RAHAYU
NIM. 221006009**

Tesis Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan untuk
Mendapatkan Gelar Magister dalam Program Studi Ilmu
Al-Qur'an dan Tafsir

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**MENDENGARKAN MURATTAL AL-QUR'ĀN
BAGI EMOSI ANAK AUTIS DI SLBN PEMBINA
PROVINSI ACEH**

RAHAYU

NIM. 221006009

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Tesis ini sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Ar-Raniry
Banda Aceh untuk diujikan dalam ujian tesis



Pembimbing I,

Pembimbing II,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Misnawati'.

Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph., D

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dr. Safrilsyah'.

Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si

LEMBAR PENGESAHAN

MENDENGARKAN MURATTAL AL-QUR'ĀN
BAGI EMOSI ANAK AUTIS
DI SLBN PEMBINA PROVINSI ACEH

RAHAYU

NIM: 221006009

Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Tesis
Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh

Tanggal: 17 Januari 2025 M
17 Rajab 1446 H

TIM PENGUJI

Ketua



Dr. Khairizzaman, MA.

Sekretaris,



Muhajir, M.Ag.

Penguji,



Prof. Dr. Fauzi Saleh, Lc. MA.

Penguji,



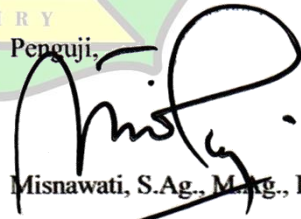
Prof. Dr. Nurdin, M.Ag.

Penguji,



Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si

Penguji,



Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph., D

Banda Aceh, 24 Januari 2025

Pascasarjana
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Direktur,



Prof. Eka Srimulyani, S.Ag., M.A., Ph.D

NIP. 197702191998032001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahayu
Tempat/Tanggal Lahir : L. Mungkur/30 September 1983
Nomor Induk Mahasiswa : 221006009
Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan bahwa tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan dalam tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Banda Aceh, 20 Januari 2025
Saya yang mengatakan,



Rahayu
NIM. 221006009

PEDOMAN TRANSLITERASI

Untuk memudahkan penelitian tesis ini, peneliti menggunakan transliterasi dengan mengikuti format yang berlaku, pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, sebagaimana yang tercantum dalam buku panduan penelitian tesis dan disertasi tahun 2019/2020. Transliterasi ini digunakan untuk pengalihan huruf bukan bunyi, sehingga apa yang ditulis dalam huruf latin dapat diketahui bentuk asalnya dalam tulisan Arab.

Konsonan bahasa Arab dalam tulisan transliterasi ini, sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagiannya dengan tanda, dan sebagian lainnya dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus, sebagaimana uraian berikut ini.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bá	B	Be
ت	Ta´	T	Te
ث	Sa´	Th	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha´	H	Ha (dengan titik di bawahnya)
خ	Kha´	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dh	Zet dan Ha
ر	Ra´	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	E dan Ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawahnya)

ض	Dad	Ḍ	D (dengan titik di bawahnya)
ط	Ta'	Ṭ	Te (dengan titik di bawahnya)
ظ	Za'	Ẓ	Zet (dengan titik di bawahnya)
ع	'Ain	‘-	Koma Terbalik di Atasnya
غ	Ghain	GH	Ge dan Ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'-	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan yang dilambangkan dengan W dan Y

Waq'	وضع
'iwaḍ	عوض
dalw	داو
yad	يد
hiyal	حيل

tahī	طهي
------	-----

3. Mād dilambangkan dengan ā, ī, dan ū. Contoh:

Ūlā	أولى
Şūrah	صورة
Dhū	ذو
Īmān	إيمان
Fī	في
Kitāb	كتاب
Sihāb	سحاب
Jumān	جمان

4. Diftong dilambangkan dengan aw dan ay. Contoh:

Awj	اوج
Nawm	نوم
Law	لو
Aysar	أيسر
Syaykh	شيخ
‘aynay	عيني

5. Alif (ا) dan waw (و) ketika digunakan tanda baca tanpa fonetik yang bermakna tidak dilambangkan. Contoh:

Fa'alū	فعلوا
Ulā'ika	أولئك
ūqiyah	أوقية

6. Penulisan *alif maqṣūrah* (ﺀ) yang diawali dengan baris *fathah* (◌) ditulis dengan lambang á. Contoh:

Hattá	حتى
Maḍá	مضى
Kubrá	كبرى
Muṣṭafá	مصطفى

7. Penulisan *alif manqūṣah* (ﺀ) yang diawali dengan baris *kasrah* (◌) ditulis dengan lambang ĩ, bukan ĩy . Contoh:

Raḍī al-Dīn	رضي الدين
Al-Miṣrī	المصريّ

8. Penulisan ˆ (tá marbūṭah)

Bentuk penelitian ˆ (*tá marbūṭah*) terdapat dalam tiga bentuk, yaitu:

- a. Apabila ˆ (*tá marbūṭah*) terdapat dalam satu kata dilambangkan dengan ◦ (*há*). Contoh:

Ṣalāh	صلاة
-------	------

- b. Apabila ˆ (*tá marbūṭah*) terdapat dalam dua kata, yaitu sifat dan yang disifati (sifat *mausūf*) dilambangkan dengan ◦ (*há*).

Contoh:

Al-Risālah al-bahīyah	الرسالة البهية
-----------------------	----------------

- c. Apabila ة (*tá marbūṭah*) ditulis sebagai *muḍāf* dan *muḍāf ilayh*, maka *muḍāf* dilambangkan dengan huruf (t). Contoh:

Wizārat al-Tarbiyah	وزارة التربية
---------------------	---------------

9. Penulisan ء (*hamzah*)

Penulisan hamzah terdapat dalam dua bentuk, sebagai berikut ini:

- a. Apabila terdapat di awal kalimat ditulis dilambangkan dengan “a”. Contoh:

Asad	أسد
------	-----

- b. Apabila terdapat di tengah kata dilambangkan dengan “ ’ ”. Contoh:

Mas’alah	مسألة
----------	-------

10. Penulisan ء (*hamzah*) waṣal dilambangkan dengan “a”.

Contoh:

Rihlat Ibn Jubayr	رحلة ابن جبير
Al-Istidrāk	الإستدراك
Kutub Iqtanat’hā	كتب أقتنتها

11. Penulisan Syaddah atau Tasydīd

Penelitian *syaddah* bagi konsonan و (*waw*) dilambangkan dengan “ww” (dua huruf *waw*). Jika huruf konsonan ya (*ya*) dilambangkan dengan “yy” (dua huruf *ya*). Contoh:

Quwwah	قوة
--------	-----

‘Aduww	عدّو
Syawwal	شوّل
Jāww	جاو
Al-Miṣriyyah	المصريّه
Ayyām	أيّام
Quṣayy	قصايّ

12. Penulisan *alif lam* (ال) dilambangkan dengan huruf “al” baik pada *alif lam syamsyiah* maupun *alif lam qamariyyah*. Contoh:

Al-kitāb al-thānī	الكتاب الثاني
Al-ittihād	الإتحاد
Al-aṣl	الأصل
Al-āthār	الآثار
Abū al-Wafā’	أبو الوفاء
Maktabat al-Nahḍah al-Miṣriyyah	مكتبة النهضة المصرية
Bi al-tamām wa al-kamāl	بالتمام والكمال
Abū al-Layth al-Samarqandī	أبو الليث السمرقندي

Kecuali ketika huruf ل (*lam*) berjumpa dengan ل (*lam*) di depannya, tanpa huruf *alif* (ا), maka ditulis dengan “Lil”. Contoh:

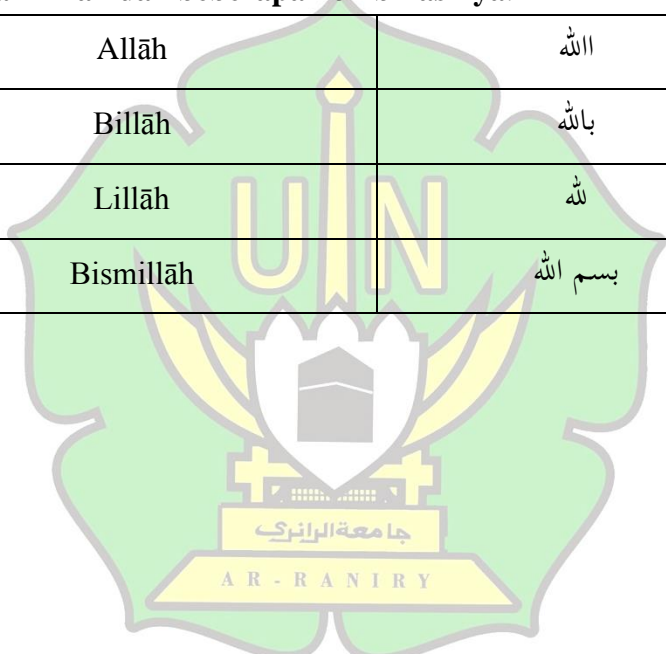
<i>Lil-Syarbayni</i>	للشربيني
----------------------	----------

13. Penggunaan “ ’ ” untuk membedakan antara د (*dal*) dan ت (*ta*) yang beriringan dengan huruf ه (*há*) dengan huruf ذ (*dh*) dan ث (*th*). Contoh:

Ad'ham	أدهم
Akramathā	أكرمها

14. Tulisan Allah dan beberapa kombinasinya.

Allāh	الله
Billāh	بالله
Lillāh	لله
Bismillāh	بسم الله



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua. Serta salawat dan salam kita sanjung sajikan kepada nabi Muhammad Saw. beserta para sahabat dan keluarga beliau sekalian. Atas izin Allah penulis dapat menyusun tesis ini dengan judul **“Mendengarkan Murattal al-Qur’ān Bagi Emosi Anak Autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh”**. Untuk memenuhi syarat guna memperoleh Gelar Magister Program Ilmu al-Qur’an & Tafsir Pascasarjana UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Dalam penulisan tesis ini penulis berusaha dan berupaya dalam segala kemampuan yang ada, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan di dalamnya. Untuk itu penulis dengan rasa rendah hati bersedia menerima saran-saran dan kritik-kritik yang sifatnya menambah kesempurnaan tulisan ini dari semua pihak. Dalam menyiapkan tesis ini penulis telah banyak menerima bantuan baik moril dan materil, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda dan Ibunda yang telah membesarkan, mendidik, dan membimbing serta mendorong dengan curahan kasih sayang sehingga berhasil dalam berjuang menuntut ilmu yang insya Allah akan ananda jadikan nur dalam menempuh bahtera di masa yang akan datang.

Penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih kepada Ibu Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph. D selaku pembimbing pertama dan kepada Bapak Dr. Safrilsyah, S.Ag, M.Si selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, mengarahkan pikiran dan tenaga di sela-sela kesibukannya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini dengan baik dan lancar. Selanjutnya ucapan terimakasih kepada Ibu Prof. Eka Sri Mulyani, MA., Ph. D. selaku Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kepada Bapak Prof. Dr. Teuku Zulfikar, S.Ag., M.Ed.,

selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, kepada Bapak Dr. Khairizzaman, MA selaku ketua prodi Ilmu Al-Qur'ān dan Tafsir, kepada Bapak Muhajir M.Ag., selaku Sekretaris prodi, para dosen Ilmu al-Qur'ān dan Tafsir yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat dan kepada staf prodi yang telah membantu saya dalam hal administrasi.

Penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih kepada Kepala SLBN Pembina Provinsi Aceh, Ibu Yossi Novianti, SE., S.Pd yang telah memberikan informasi tentang SLBN Pembina Provinsi Aceh dan Guru-Guru Anak Autis, Selanjutnya penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih Ibu Cahaya Purnama Sari, Ibu Nurul Nasyiah, S.Pd, Ibu Richa Ayu Maisarah, Ibu Nurul Husna, Bapak Sadiqin, Ibu Intan Suci Rezeki, dan semua guru anak-anak autis lainnya, serta kepada semua wali-wali siswa anak-anak autis yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih kepada BAZNAS yang telah memberikan Beasiswa Riset kepada penulis, sehingga sangat membantu penulis dalam melakukan penelitian dan menyelesaikan penelitian ini. Semoga Allah membalas kebaikan para donator dengan kebaikan yang berlimpah.

Teristimewa penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih buat suamiku Luthfi, dan anak-anakku Ahmad Thariqul Audah, Anisa Shabira, dan Abdul Aziz, jazakumullah khairan katsiran atas doa-doa, dukungan, dan pengorbanannya selama ini. Ribuan terimakasih penulis ucapkan kepada kakak-kakak, dan abang-abang, Bang Syahrudin, Bang Ridwan Jamal, Kak Fatimah, Kak Nurjannah, Kak Mulyani, Kak Nurhasanah, Kak Indah Prihatini serta keponakan-keponakan yang telah mendoakan penulis.

Terimakasih penulis ucapkan juga kepada teman-teman satu angkatan, Sri Wahyuni, Sufira Rahmi, Alifa Hiraqi Tursina, Nora Fitria, Nurul Izzah, dan Ustadz Syahril Arratibi yang telah memberikan semangat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini. Terimakasih penulis ucapkan juga kepada teman-teman penulis di organisasi SALIMAH Aceh Besar, Bu Yuni Hasrita, Bu

Rini Afrina, bu Rita Mahdani, Bu Cut Hilda Rahmi, Bu Baznila, Bu Hayati Kausyarah, Bu Maisarah Mariska, Bu Melly Dayanti, Bu Rukmawati, Bu Nurul Aini Dwi, Bu Zahra'a, Bu Ira Rizkana, Bu Cut Woery Handayani, Bu Darwiyati, Bu Astri Ramadani, Bu Anis Khairunnisa, Bu Fauzizh.

Terimakasih penulis ucapkan kepada Bapak kepala KUA Kec. Simpang Tiga dan seluruh pegawainya yang telah memberi masukan serta dukungannya selama ini kepada penulis. Terimakasih juga kepada teman-teman penyuluh ASN Kemenag Aceh Besar atas support dan doa-doa terbaiknya untuk penulis selama ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak terdapat kekurangan, penulis mengharapkan saran dan masukan dari berbagai pihak untuk kesempurnaan dan perbaikan sehingga akhirnya tesis ini bisa bermanfaat bagi bidang pendidikan dan penerapan dilapangan serta dapat dikembangkan lebih lanjut.

Aamin ya Robbal-'Alamin.

Banda Aceh, 1 Oktober 2024

Penulis,

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Rahayu

ABSTRAK

Judul	: Mendengarkan Murattal al-Qur'ān Bagi Emosi Anak Autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh.
Nama /NIM	: Rahayu/221006009
Pembimbing I	: Misnawati, M.Ag., Ph. D
Pembimbing II	: Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
Kata Kunci	: <i>Emosi, Anak Autis, Murattal Al-Qur'ān.</i>

Anak Autis adalah anak yang mengalami gangguan emosi. Di SLBN Pembina Provinsi Aceh terdapat 22 orang anak autis yang mengalami gangguan emosi yang berbeda-beda. Gangguan emosi itu disebabkan kelainan struktur dan kimiawi didalam otaknya. Salah satu solusi anak autis untuk mengelola emosinya dengan baik adalah dengan mendengarkan murattal al-Qur'ān.

Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 5 orang dengan menggunakan tehnik purposive sampling, dengan menentukan kriteria informan pertama: murid autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh, kedua: murid autis yang bisa mendengar, ketiga: murid autis yang menampakkan emosinya. Informan berjumlah 10 orang terdiri dari 5 orang guru dan 5 orang walimurid. Sedangkan tehnik pengumpulan data meliputi tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan adalah data primer diperoleh melalui interview/wawancara langsung dengan informan. sedangkan data sekunder diperoleh melalui penelusuran buku, jurnal, kitab-kitab tafsir dan hadith yang berkaitan dengan pengaruh mendengar murattal al-Qur'ān terhadap emosi anak autis. Tehnik analisis data melalui, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan melihat kondisi emosi anak autis sebelum, ketika dan sesudah mendengar murattal al-Qur'ān.

Hasil dari penelitian ini bahwa mendengarkan murattal al-Qur'ān mampu memberikan ketenangan dan pengaruh yang baik terhadap emosi anak autis. Pengaruh yang baik tersebut dapat dirasakan dalam bentuk emosi yang berbeda-beda. Dari membanting meja berubah dengan meletakkan meja dan kursi ke lantai dengan tidak membanting. Dari suka berteriak dan kabur menjadi agak tenang. Dari sensitif terhadap suara ribut dan besar menjadi mau mendengar murattal al-Qur'ān.

مستلخص البحث

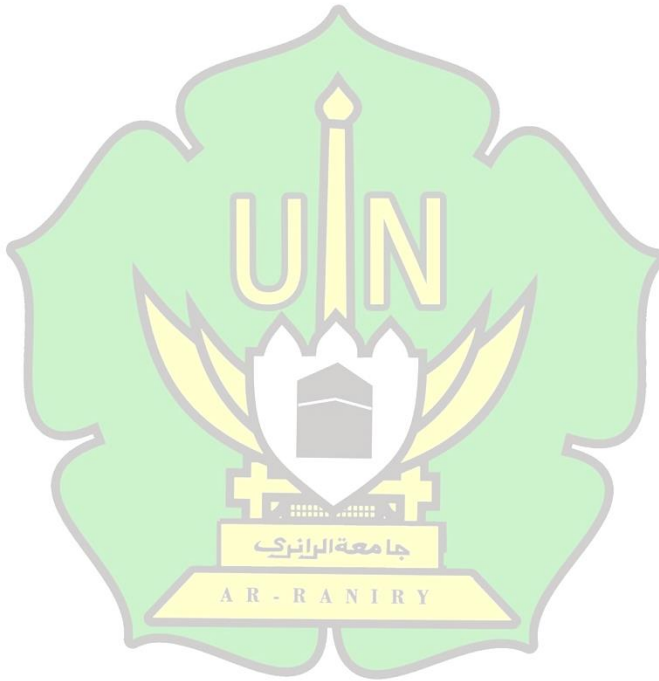
عنوان البحث	: استماع مرتل القرآن على انفعالات الأطفال المصابين بالتوحد في مقاطعة SLBN آتشيه.
اسم الطالبة	: راهايو (٢٢١٠٠٦٠٠٩)
المشرف الأول	: مسناواتي، الماجستير
المشرف الثاني	: د. سفريل شة ، الماجستير
الكلمات المفتاحية	: الانفعالات، الأطفال التوحديون، مرتلة القرآن.

الأطفال المصابون بالتوحد أطفال يعانون من اضطرابات عاطفية في SLBN محافظة آتشيه ٢٢ طفلاً مصاباً بالتوحد يعانون من اضطرابات عاطفية مختلفة. تنجم الاضطرابات العاطفية عن تشوهات هيكلية وكيميائية في الدماغ. أحد الحلول للأطفال المصابين بالتوحد لإدارة عواطفهم جيداً هو الاستماع إلى القرآن الكريم.

طريقة البحث المنهج النوعي والمنهج الوصفي. تكونت العينة من ٥ أشخاص يستخدمون تقنية أخذ العينات الهادفة، أولاً: طلاب SLBN محافظة آتشيه، ثانياً: الطلاب المصابين بالتوحد، ثالثاً: الطلاب المصابين بالتوحد الذين يمكنهم سماع عواطفهم وإظهارها. كان هناك ١٠ مخبرين يتكونون من ٥ مدرسين و ٥ أولياء الطلاب.

وتشمل تقنيات جمع البيانات تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. مصدر البيانات المستخدم البيانات الأولية التي تم الحصول عليها من المقابلات المباشرة. وتم الحصول على البيانات الثانوية من الكتب والمجلات وكتب التفسير والأحاديث المتعلقة بتأثير سماع مرتل القرآن على انفعالات الأطفال. تقنيات تحليل البيانات من خلال تقليل البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج.

من الحالة الانفعالية للأطفال المصابين بالتوحد قبل ومتى وبعد سماع القرآن الكريم. تظهر نتائج أن الاستماع لمرتلة القرآن يمكن أن يبعث الهدوء ويكون له تأثير جيد على انفعالات الأطفال. يمكن الشعور بهذا التأثير الجيد في مشاعر مختلفة. من ضرب الطاولة، تغير الأمر إلى وضع الطاولة والكراسي على الأرض دون ضربها. من الصراخ والهروب إلى الهدوء. من الحساسية للأصوات العالية والصاخبة إلى الرغبة في سماع مرتل القرآن.



ABSTRACT

Title : Listening to Murattal Al-Qur'ān For the Emotions of Autistic Children at SLBN Pembina Aceh Province.
Author/NIM : Rahayu/221006009
Supervisor I : Misnawati, S.Ag., M.Ag., Ph. D
Supervisor I : Dr. Safrilsyah, S.Ag., M.Si
Keywords : *Emotions, Autistic Children, Murattal Al-Qur'ān.*

Autistic children are children who experience emotional disorders. At SLBN Pembina Aceh Province there are 22 autistic children who experience different emotional disorders. Emotional disorders are caused by structural and chemical abnormalities in the brain. One solution for autistic children to manage their emotions well is to listen to the murattal al-Qur'ān. The aim of this research is to see the effect of listening to murattal al-Qur'ān on the emotions of autistic children in SLBN Pembina Aceh Province.

This research method is qualitative with a descriptive approach. The sample in this study consisted of 5 people using a purposive sampling technique, first: SLBN Pembina Aceh Province students, second: autistic students, third: autistic students who can hear and show their emotions. There were 10 informants consisting of 5 teachers and 5 student parents. Meanwhile, data collection techniques include observation, interviews and documentation techniques. The data source used is primary data obtained through interviews/direct interviews with informants, while secondary data was obtained through literature review, journals, tafsir books and hadiths related to the influence of listening to murattal al-Qur'ān on the emotions of autistic children. Data analysis techniques through, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. By looking at the emotional condition of autistic children before, during and after listening to the murattal al-Qur'ān.

The results of this research show that listening to murattal al-Qur'ān is relieving and have a good influence on the emotions of autistic children. This good influence can be felt in the form of different emotions. It changed their manner from slamming the table to putting on the table and chairs on the floor without slamming . From screaming and running away to being t calm. From being sensitive to loud and loud noises to being willing to listening to the murattal of the Qur'an.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Pelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Kajian Pustaka	7
1.6 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA	
BERFIKIR	13
2.1 Mendengarkan Murattal al-Qur’ān	13
2.1.1 Pengertian Mendengarkan Murattal Al-Qur’ān	13
2.1.2 Landasan Hukum Mendengarkan Al-Qur’ān	17
2.1.3 Manfaat Mendengarkan Murattal Al-Qur’ān ...	26
2.2 Emosi Anak Autis	27
2.2.1 Pengertian Emosi dan Bentuknya	27
2.2.2 Pengertian Anak Autis	30
2.2.3 Penyebab Autis	31
2.2.4 Gejala Autis	33
2.2.5 Emosi pada Anak Autis	34

2.2.6 Terapi bagi Anak Autis	37
2.2.7 Strategi Mengelola Emosi Anak Autis	38
2.2.8 Strategi Komunikasi dengan Anak Autis	40
2.3 Al-Quran sebagai Syifā'	41
2.3.1 Ayat-Ayat Al-Qur'ān tentang Syifā'	41
2.3.2. Pendapat Ulama terhadap Ayat-Ayat Syifā' ...	43
2.3.3 Bukti Historis Al-Qur'ān Sebagai Syifā' Bagi Penyakit Jasmani	48
2.4 Pengaruh Mendengarkan Murattal al-Qur'ān Terhadap Emosi Anak Autis	51
BAB III METODE PENELITIAN	55
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian	55
3.2 Lokasi Penelitian dan Sampel Penelitian	55
3.3 Sumber Data	56
3.4 Instrumen Penelitian	57
3.5 Teknik Pengumpulan Data	57
3.6 Teknik Analisis Data	62
3.7 Tahapan Penelitian	64
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	71
4.1 Deskripsi Sampel	71
4.1.1 Gambaran umum SLBN Pembina Provinsi Aceh	71
4.1.2 Visi-Misi SLBN Pembina Provinsi Aceh	72
4.1.3 Program Unggulan SLBN Pembina Provinsi Aceh	74
4.1.4 Data Siswa SLBN Pembina Provinsi Aceh	74
4.1.5 Data Siswa Autis SLBN Pembina Provinsi Aceh	75
4.1.6 Data Guru SLBN Pembina Provinsi Aceh	84
4.2 Hasil dan Pembahasan	87
4.2.1 Hasil Penelitian	87

4.2.1.1 Kondisi Emosi Anak Autis sebelum Mendengarkan Murattal Al-Qur’ān 89
4.2.1.2 Kondisi Emosi Anak Autis ketika Mendengarkan Murattal Al-Qur’ān 96
4.2.1.3 Kondisi emosi Anak Autis setelah Mendengarkan Murattal Al-Qur’ān 104
4.2.2 Pembahasan 112
BAB V PENUTUP 121
5.1 Kesimpulan 121
5.2 Saran 122
DAFTAR PUSTAKA 123
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Ceklist Observasi	66
Tabel 3.2	Daftar wawancara dengan guru-guru anak autis sebelum penelitian	67
Tabel 3.3	Daftar wawancara dengan guru-guru anak autis setelah penelitian	67
Tabel 3.4	Daftar wawancara dengan orangtua anak-anak autis sebelum penelitian	67
Tabel 3.5	Daftar wawancara dengan orangtua anak-anak autis setelah diperdengarkan murattal Al-Quran.....	68
Tabel 4.1	Tabel Data SLBN Pembina Provinsi Aceh	71
Tabel 4.2	Tabel Data Sarana dan Prasarana di SLBN Pembina Provinsi Aceh	72
Tabel 4.3	Tabel Visi Misi SLBN Pembina Provinsi Aceh	73
Tabel 4.4	Tabel Data Siswa SLBN Pembina Provinsi Aceh.....	75
Tabel 4.5	Tabel Data SiswaAutis Tingkat TK.....	75
Tabel 4.6	Tabel Data SiswaAutis Tingkat SD	76
Tabel 4.7	Tabel Data SiswaAutis Tingkat SMP	76
Tabel 4.8	Tabel data kondisi anak autis Tingkat SD di SLBN Pembina Provinsi Aceh	81
Tabel 4.9	Tabel Data Guru SLBN Pembina Provinsi Aceh.....	84
Tabel 4.10	Tabel Nama Guru Autis	86
Tabel 4.11	Tabel nama siswa autis dan nama orangtuanya yang dijadikan sampel.....	87
Tabel 4.12	Tabel nama-nama anak yang dijadikan sampel penelitian beserta kondisinya secara umum	88
Tabel 4.13	Tabel data anak-anak autis beserta emosi sebelum mendengar murattal.....	92
Tabel 4.14	Tabel data gambaran anak-anak autis ketika mendengarkan murattal al-Qur'ān	103
Tabel 4.15	Tabel data perubahan emosi anak autis sebelum dan setelah mendengar murattal al-Qur'ān	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: SK Pembimbing

Lampiran 2: Surat pengantar Penelitian

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 4: Foto-foto Pendukung Hasil Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di SLBN Pembina Provinsi Aceh terdapat murid-murid autis yang berjumlah 22 orang. Anak Autis merupakan anak yang mengalami banyak gangguan perkembangan. Hal tersebut disebabkan anak autis mengalami hambatan perkembangan otak.¹ Pada umumnya, anak autis mempunyai gangguan-gangguan, seperti gangguan pengendalian emosi, gangguan kemampuan berbicara yang ekspresif, reseptif, membaca, menulis, gangguan aritmatika, sangat sensitif terhadap kulit atau suara.

Diantara gangguan emosi yang dialami anak autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh seperti tertawa tanpa sebab, menangis tanpa sebab, marah tanpa sebab, memukul, menggigit, membanting barang, menjatuhkan badannya ke lantai, dan berteriak-teriak. Untuk itu anak autis memerlukan pengajaran ekstra baik dari orang tua maupun guru.

Bersumber dari Powers, anak autis mempunyai ciri-ciri tertentu, yang dapat diketahui melalui 6 pertanda ataupun kelainan diantaranya: (1) hubungan sosial, sebagaimana gemar bermain sendiri, tidak ataupun minimnya kontak mata ataupun penghindaran ketika melakukan kontak mata; (2) Komunikasi, misalnya bahasanya tertunda ataupun tidak ada sama sekali, echolalia ataupun suka burung beo, maupun sering kali yang berucap tidak sesuai makna; (3) Kelainan sensorik, berupa seringkali memakai indera penciuman atau perasa, kurang respon terhadap rasa takut atau sakit, ataupun begitu sensitif terhadap sentuhan sebagaimana pelukan; (4) Tingkah laku, berupa perilaku hiperaktif (berlebihan) ataupun hipoaktif (kekurangan), gerakan yang berulang kali seperti berlari maju mundur, bergoyang, ataupun berulang kali menggerakkan tangan; (5) Emosi, berupa

¹Aqila Smart, *Anak Cacat Bukan Kiamat*, (Jogjakarta: Kata Hati, 2020), hlm. 56

sulit mengutarakan diri pada seorang lainnya, marah tanpa sebab, menangis tanpa alasan, tertawa sendirian, mengamuk (amarah yang tidak jelas) bila keinginannya tidak terpenuhi, suka menyerang atau menghancurkan, serta suka menyakiti saat marah; (6) Gaya bermain, sebagaimana cara bermain yang tidak sama dengan permainan anak biasanya, lebih suka barang yang berputar sebagaimana roda, kipas angin, gasing, tidak imajinatif atau kreatif, serta melekat pada suatu benda ketika anak pergi kemanapun itu.² Oleh karena itu, anak autis memerlukan perlakuan yang berbeda terhadap anak biasanya saat belajar.

Di SLBN Pembina Provinsi Aceh banyak terdapat murid-murid autis. Namun jumlah gurunya tidak seimbang dengan jumlah muridnya. Murid-murid autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh berjumlah 22 orang, sedangkan gurunya berjumlah 5 orang. Kekurangan guru autis merupakan salah satu kendala dalam proses belajar-mengajar. Seharusnya 1 murid autis dipegang oleh 1 orang guru, sehingga proses belajar-mengajar berjalan lancar dan perkembangan anak autis berjalan lebih maksimal.

Begitupun dalam hal program unggulan bagi murid-murid autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh. SLBN Pembina Provinsi Aceh melakukan kerjasama dengan Tim Terapis Dinas Pendidikan Aceh untuk memberikan terapi kepada murid-murid autis seminggu sekali. Terapi yang diberikan berupa terapi perilaku, agar emosi murid-murid autis mengalami perubahan ke arah yang lebih baik. Namun sayangnya, tidak semua anak autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh mendapatkan terapi. Hal ini disebabkan karena jumlah terapis yang ada tidak memadai bagi murid-murid autis. Kurangnya guru dan Tim Terapis murid-murid autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh menjadi kendala bagi perkembangan emosi murid-murid autis. Untuk itu diharapkan ada solusi lain bagi murid-murid autis agar permasalahan emosinya dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik.

²Abdulloh Azzahid, dkk. "Terapi Audio Murotal Al-Qur'an terhadap Emosi Anak Autis", *Jurnal Riset Agama*, Vol. 2, No. 1, April 2022, hlm. 149-163

terhadapnya (*al-Qur'ān*). Mereka itu (seperti) orang-orang yang dipanggil dari tempat yang jauh”.

Kata “obat” pada bahasa Indonesia bila diterjemahkan pada bahasa Arab mempunyai 2 makna, yakni *syifā'* (شفاء) dan *dawā'* (دواء). Dua kata tersebut mempunyai arti yang tidak sama.

Kata *dawā'* (دواء) bermakna “obat.” maksudnya ialah obat yang dapat memulihkan penyakitnya ataupun obat yang belum pasti menyembuhkan penyakitnya. Obat-obatan yang diresepkan oleh dokter guna mengobati penyakit kemungkinan menyembuhkannya, ataupun mungkin juga tidak. Lantaran dokter meresepkan obat sesuai diagnosisnya. Bila obat yang diterima cocok untuk penyakitnya, maka penyakit tersebut dapat disembuhkan. Namun bila obat yang diberi seorang dokter tidak tepat untuk penyakitnya, maka obat tersebut belum memulihkan penyakitnya. Jadi tidak ada jaminan sembuh.

Obat yang diberi dokter belum pasti menyembuhkan penyakitnya. Dokter memberi obat untuk membantu pulih. Lantaran dokter tidak dapat memulihkannya. Yang memulihkan beragam penyakit hanya Allah Swt. Sehingga guna menyembuhkan suatu penyakit, ketika meminum obat dari dokter harus berdoa dan memohon kesembuhan kepada Allah. Maka melalui tangan dokter, Allah memberikan kesembuhan.

Lain halnya dengan kata *syifā'* (شفاء). Kata *syifā'* berasal dari kata masdar شفى - يشفى - شفاء yang bermakna memulihkan, kesembuhan dan sesuatu yang menyembuhkan.⁴ Kata tersebut didefinisikan sebagai kesembuhan, ataupun obat yang pastinya bisa memulihkan. Al-Qur'ān menjadi *syifā'* (شفاء), karena al-Qur'ān adalah obat yang khasiatnya pasti bisa menyembuhkan. Jadi, al-Qur'ān mendapatkan jaminan oleh Allah bahwasanya al-Qur'ān

⁴Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Progressif, 1997), hlm. 731

mampu menyembuhkan penyakit. Dan kemukjizatan al-Qur'ān ini juga menjadi obat/penyembuh bagi anak autis.

Beberapa penelitian membuktikan bahwa mendengar murattal al-Qur'ān mampu menyembuhkan anak autis. Menurut Al Kaheel bacaan al-Qur'ān mempunyai frekuensi, frekuensi tersebut bisa sampai ke telinga, kemudian menuju ke sel-sel otak, selanjutnya akan mempengaruhi sel karena proses yang terjadi melalui medan listrik antar neuron. Sel-sel dan medan listrik saling merespon sehingga mengubah getaran sel menjadi stabil. Abdurrachman dan Andika dalam Silaturrohim mengatakan bahwa kestabilan tersebut diperoleh karena gelombang delta di daerah frontal otak kanan dan kiri yang dihasilkan oleh bacaan murattal sebesar 63,11%. Daerah otak frontal memiliki fungsi sebagai pusat intelektual dan mengontrol emosi, sedangkan daerah sentral sebagai pusat mengontrol gerakan. Mayrani pada risetnya mengatakan mendengarkan murattal al-Qur'ān bisa menyebabkan gelombang delta di daerah prefrontal hingga menyebabkan perasaan tenang dan nyaman, sehingga memberikan ketenangan emosi bagi anak autis.⁵

Mendengarkan murattal al-Qur'ān dirasa lebih efisien dan fleksibel. Lebih efisien sebab lebih menghemat waktu, tenaga dan sumberdaya. Sebagaimana diketahui biaya terapi anak autis tidaklah murah. Satu jam terapi anak autis memakan biaya seratus ribu bahkan lebih, belum lagi biaya konsultasinya, sehingga tidak semua orang mampu untuk terapi. Ada juga yang terkendala dengan jarak yang jauh, dimana tidak semua tempat ada terapisnya, terkadang orang yang tinggal di Aceh Tamiang atau Aceh atau Aceh Selatan harus pergi ke Banda Aceh disebabkan tidak terdapat terapis di sana.

Mendengarkan murattal al-Qur'ān juga dirasa lebih fleksibel, karena bisa dilakukan dimana saja, dan siapa saja, tidak mesti di

⁵Mayrani, E. D., & Hartati, E., "Intervensi Terapi Audio dengan Murottal Surah Ar-Rahman terhadap perilaku Anak Autis", *The Soedirman Journal of Nursing*, Vol. 8, No. 2, 2013, hlm. 69–76

sekolah, namun, murid-murid autis juga bisa mendengarkan murattal al-Qur'ān dimanapun termasuk di rumah, dan siapa saja bisa melakukannya, tidak hanya para terapis, tapi juga guru, dan orangtua anak autis. Selain itu, Aceh merupakan Provinsi yang menerapkan syari'at Islam, untuk itu seharusnya mendengarkan murattal al-Qur'ān lebih digencarkan di sekolah-sekolah yang ada di provinsi Aceh.

Dari penjelasan di atas, menurut penulis perlu adanya penelitian mendalam mengenai pengaruh mendengarkan murattal al-Qur'ān terhadap emosi anak autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh. Disebabkan Metode mendengarkan murattal al-Qur'ān dirasa lebih efisien dan fleksibel dan al-Qur'ān merupakan mukjizat sampai akhir zaman.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah pada penelitian in adalah:

1. Bagaimana emosi anak autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh sebelum mendengar murattal al-Qur'ān?
2. Bagaimana Langkah-langkah mendengarkan murattal al-Qur'ān pada anak autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh?
3. Bagaimana emosi anak autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh setelah mendengar murattal al-Qur'ān?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian yang dilakukan oleh seseorang tentunya memiliki suatu tujuan tertentu, adapun penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut, yaitu:

1. Untuk mengetahui emosi anak autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh sebelum mendengar murattal al-Qur'ān
2. Untuk mengetahui Langkah-langkah mendengarkan murattal al-Qur'ān pada anak autis di SLBN Pembina Provinsi Aceh”.

3. Untuk mengetahui emosi anak autisme di SLBN Pembina Provinsi Aceh setelah mendengar murattal al-Qur'ān?

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui rumusan permasalahan dan tujuan penelitian tersebut, bisa didapatkan manfaat diantaranya:

1. Bagi guru : (a) agar bisa mengetahui sejauh mana murattal al-Qur'ān mempengaruhi ketenangan emosi bagi anak Autis; (b) sebagai referensi pada pengembangan pembelajaran serta mengoptimalkan kemampuan konsentrasi belajar anak autis.
2. Bagi peneliti dan peneliti berikutnya, hasil riset berikut bisa dipakai menjadi landasan ataupun pedoman pada riset berikutnya.
3. Bagi para terapis, hasil riset berikut bisa dipakai menjadi bahan terapi pada anak autis.
4. Bagi orangtua, agar bisa mempraktekannya di rumah.

1.5 Kajian Pustaka

Sebelum menjalankan riset keberlanjutan, lebih dulu peneliti melakukan kajian *literatur review* sebagai bahan perbandingan agar tidak terjadi persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Sejauh yang sudah peneliti telusuri, terdapat beberapa kajian ilmiah yang membahas tentang *pengaruh mendengar murattal al-Qur'ān*, kajian tersebut peneliti temukan di skripsi, jurnal-jurnal, artikel, karya tulis ilmiah yang lain. Adapun karya-karya tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, karya ilmiah dengan judul “*Terapi Audio Murattal al-Qur'ān Terhadap Emosi Anak Autis*” yang ditulis oleh Muliadi, Abdulloh Azzahid, Firman Rismanto. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan langsung turun ke lapangan sebagai tempat terjadinya gejala-gejala. Surat yang diperdengarkan adalah surat Al-Kahfi selama 5-10 menit.

Hasil dari penelitian tersebut didapatkan bahwa audio murottal juga mampu memberikan efek ketenangan dan memberikan suasana yang baik untuk anak atau mood yang baik untuk anak. Selain memberikan pengaruh yang baik pada anak, terapi murattal ini juga dirasakan memberikan pengaruh pada siswa dalam hal pengucapan verbal, sebelumnya ada siswa yang belum mampu berbicara dengan ucapan yang jelas, setelah mendapatkan terapi ini siswa mampu selangkah demi selangkah mengucapkan verbal yang cukup jelas.⁶

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis teliti adalah perbedaan Lokasi dan surah yang diperdengarkan juga berbeda. Lokasi penelitian peneliti adalah SLB Pembina Provinsi Aceh dan surat yang diperdengarkan adalah surat Al-Rahmān, sedangkan penelitian Muliadi, Abdulloh Azzahid, Firman Rismanto lokasinya ialah SD Plus Al-Ghifari, Bandung dan menggunakan surat al-Kahfi.

Kedua, Karya Ilmiah berjudul “*Terapi Audio dengan Murottal Alquran Terhadap Perilaku Anak Autis: Literature Review*” yang ditulis oleh Akhyarul Anam beserta Uswatun Khasanah dan Atyanti Isworo. Riset tersebut bertujuan untuk melakukan *review* pada beberapa literatur tentang terapi audio murottal terhadap anak autis. Metode yang digunakan adalah menggunakan beberapa *database* antara lain *Proquest*, *PubMed*, *Ebsco*, dan *Google Scholar* dari tahun 2013-2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mendengarkan musik dan murottal Alquran mempunyai pengaruh yang baik. Dimana gelombang *alpha* mendapat peningkatan dan gelombang *beta* mendapat penurunan, sehingga hal tersebut dapat memberikan ketenangan dan relaksasi, namun besaran *alpha* yang dihasilkan oleh mendengarkan musik lebih rendah daripada saat mendengarkan murattal.

Perbedaan riset tersebut dengan penelitian yang penulis teliti adalah, perbedaan lokasi dan metodedan tema penelitiannya.

⁶Abdulloh Azzahid, dkk. “Terapi Audio Murottal Al-Qur’ān terhadap Emosi Anak Autis”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 2, No. 1, 2022, hlm. 149-163.

Tempat penelitian peneliti adalah SLB Pembina Provinsi Aceh dan metode yang penulis gunakan adalah kualitatif deskriptif dan tema penelitiannya adalah emosi anak autis. Sedangkan penelitian Akhyarul Anam, dkk. mengenai *Literature Review*, dan tema penelitiannya adalah perilaku anak autis.⁷

Ketiga, Karya Ilmiah berjudul "***Pengaruh Terapi Murattal al-Qur'ān terhadap Perbaikan Klinis Anak Dengan Autism Spectrum Disorder***" yang ditulis oleh Nurul Hidayah beserta Larasisca Della Faradilla dan Alfi Yasmina. Penelitian ini menggunakan desain *quasi experimental*, dengan *one group pretest-posttest* pada anak ASD di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Kalimantan Selatan. Penelitian ini menggunakan murattal surat Ar-Rahman yang dibacakan oleh Muzammil Hasballah. Murattal tersebut diputar selama 16 menit. Selain menggunakan murattal, penelitian ini juga menggunakan kuesioner *Autism Treatment Evaluation Checklist* (ATEC) untuk melihat beberapa aspek, diantaranya kemampuan komunikasi, interaksi sosial, dan sensoriskognitif.

Dari hasil Penelitian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang baik yang dialami anak ASD setelah mendengarkan murattal, yaitu berupa perbaikan klinis. Bukan hanya itu, mendengarkan murattal bagi anak ASD juga memberikan pengaruh secara umum pada kemampuan komunikasi anak. Dimana anak ASD mengalami peningkatan pada kemampuannya mengucapkan satu kata dan mampu mengetahui namanya sendiri. Secara umum, kemampuan anak dalam berinteraksi sosial juga mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat ketika anak terlihat lebih banyak tersenyum dan anak juga merasa nyaman ketika didekati, serta saat dilakukan terapi anak juga tidak menolak dan dapat duduk dengan tenang saat diterapi. Selain itu, anak juga mengalami peningkatan dalam hal komponen sensoris-kognitif, diantaranya anak mampu menjawab

⁷ Akhyarul Anam, dkk. "Pengaruh Terapi Murattal al-Qur'ān terhadap Perbaikan Klinis Anak Dengan Autism Spectrum Disorder", *Journal of Bionursing*, Vol. 1, No. 2, 2019, hlm. 163-170.

ketika disebut namanya, mampu merespon sanjungan dan pujian yang diberikan, tidak takut untuk menjelajah, dan bisa memulai aktivitas sendiri.

Riset tersebut mempunyai perbedaan terhadap riset yang peneliti jalankan, peneliti membahas pengaruh Murattal terhadap emosi anak Autis, sedangkan Larasisca Della Faradilla dkk. membahas pengaruh murattal terhadap perbaikan Klinis anak autis. Selanjutnya adalah perbedaan tempat, tempat penelitian peneliti adalah SLB Pembina Provinsi Aceh, sedangkan tempat Penelitian Larasisca Della Faradilla , Nurul Hidayah , Alfi Yasmina adalah di di Pusat Layanan Disabilitas dan Pendidikan Inklusi Kalimantan Selatan.⁸

Keempat, karya ilmiah berjudul **“Gambaran Pengaruh Terapi Murattal Terhadap Aktivitas Motorik Anak Autis di Pusat Pelayanan Autis Sragen”** yang ditulis oleh Nur Cahyo Kusumawati. Penelitian ini menggunakan metode pre-experimental dengan menggunakan rancangan penelitian *one shot case study*. Surat yang diperdengarkan adalah sura tar-Rahman. Didapatkan dari hasil penelitian bahwa ada 17 anak autis yang suka berlari-lari dari total 32 orang anak autis, 20 anak yang aktif berjalan-jalan, 16 anak yang aktif suka menghentakkan kaki, dan 20 anak yang suka berganti-ganti kegiatan dan 20 anak tidak fokus mendengar suara. Setelah diberikan terapi murattal terjadi penurunan sebesar 12,51% pada anak yang suka berlari, 15,63% pada anak yang suka aktif berjalan, 18,75% pada anak yang suka menghentakkan kakinya, 15,63% pada anak yang suka beganti kegiatan, dan 21,88% pada anak yang suka tidak focus dengan suara yang didengarnya.⁹

Riset tersebut mempunyai perbedaan terhadap riset yang peneliti jalankan, baik tema, tempat penelitian, serta metode

⁸Larasisca Della Faradilla, dkk. “Pengaruh Terapi Murattal Al-Quran Terhadap Perbaikan Klinis Anak Dengan Autism Spectrum Disorder”, *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Dokter*, Vol. 3, No. 3, 2020, hlm. 375.

⁹Nur Cahyo Kusumawati, Skripsi, “*Gambaran Pengaruh Terapi Murattal Terhadap Aktivitas Motorik Anak Autis di Pusat Pelayanan Autis Sragen*”, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, hlm. 5.

penelitian. Peneliti membahas pengaruh Murattal terhadap emosi anak Autis, sedangkan Nur Cahyo Kusumawati membahas tentang Gambaran Pengaruh Terapi Murattal Terhadap Aktivitas Motorik Anak Autis di Pusat Pelayanan Autis Sragen.

Kelima, karya ilmiah berjudul **“Intervensi Terapi Audio dengan Murottal Surah Ar-Rahman terhadap perilaku Anak Autis”** yang ditulis oleh Mayrani E. D., & Hartati E. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu mengidentifikasi dan memberikan gambaran bagaimana terapi audio murottal surat al-Rahmān mempengaruhi terhadap anak autis. Penelitian ini adalah penelitian pra eksperimen desain, dengan melakukan pre-test dan post-test. Penelitian ini menggunakan analisis data menguji beda dengan desain penelitian pre-post without control grup design. Dengan jumlah sampel 18 anak.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pre-test dan post-test adalah lembar observasi perilaku anak autis. Rata-rata hasil pretest dan post test sebesar 5,06 dan 4,06 serta jumlah responden yang mengalami gangguan perilaku menunjukkan penurunan setelah mendapatkan terapi. Sedangkan perbedaan penelitian ini tempat, waktu, metode penelitian serta menggunakan satu surat Al-Mulk.¹⁰

Berdasarkan telaah peneliti dari karya-karya ilmiah yang ditemukan, peneliti belum mendapatkan karya serupa terhadap yang hendak peneliti kaji, yaitu Pengaruh Mendengarkan Murattal al-Qur’ān Terhadap Emosi anak Autis di SLB Pembina Provinsi Aceh.

¹⁰Mayrani E. D., & Hartati E. , “Intervensi Terapi Audio dengan Murottal Surah Ar-Rahman terhadap perilaku Anak Autis”, *The Soedirman Journal of Nursing*, Vol. 8, No. 2, 2013 hlm. 69–76

1.6. Sistematika Pembahasan

Guna menggambarkan hasil riset secara sistematis dan terstruktur maka tahapan pada riset berikut mencakup 5 bab, diantaranya:

Bab I: Berisikan pendahuluan yang mencakup tentang latar belakang permasalahan, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, serta sistematika pembahasan.

Bab II: Pengertian Mendengar Murattal al-Qur'an, Emosi, Anak Autis, penyebab dan gejalanya.

Bab III: Metode Penelitian

Bab IV: Berisikan uraian perihal kegiatan penelitian dan hasil penelitian di SLBN Pembina Provinsi Aceh.

Bab V: Yakni penutup selaku bagian akhir bahasan tesis berikut. Pada bahasan berikut diperoleh sejumlah kesimpulan dan diberikan sejumlah masukan yang dirasa perlu.

